

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan salep luka sayat dengan memanfaatkan limbah kulit manggis dan lidah buaya sebagai bahan utama. Metode penelitian yang digunakan ialah persiapan bahan, formulasi salep, uji stabilitas salep, uji efektivitas salep. Analisis data yang digunakan ialah menghitung rata-rata waktu penyembuhan luka pada masing-masing kelompok, menganalisis statistik untuk melihat perbedaan signifikan antar kelompok menggunakan uji ANOVA atau uji t, dan menginterpretasi data untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas salep. Kesimpulan yang didapat yakni waktu penyembuhan lebih cepat (6,1 hari dibandingkan 8,2 dan 12,4 hari pada kontrol). Pengurangan luas luka lebih signifikan (98% penyembuhan pada hari ke-10). Mengurangi inflamasi dan mempercepat pembentukan jaringan baru lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara kelompok perlakuan dan kontrol.